

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Menurut Lexy J. Moleong data yang dikumpulkan dalam penulisan kualitatif yakni berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pada perilaku yang diamati. Data-data yang didapat penulis dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau naratif (Wijaya, 2020). Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penulisan ini nantinya akan mendeskripsikan atau menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MTs Al-Falah Padang.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Falah Kota Padang, yang beralamat di Koto Tengah Jl. Mekah No. 10, Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatra Barat 25175. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Moleong, 2010).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara yang dapat dilakukan penulis. Sumber data primer dari penulisan ini adalah hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran IPS kelas VII MTs Al-Falah Padang mengenai Analisis motivasi belajar siswa dhuafa dalam mata pelajaran IPS.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang menjadi acuan yang berkaitan dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan dengan penulis dan pihak yang berkaitan dan diberikan secara tidak

langsung oleh penulis (Fathoni, 2006). Sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen atau perantara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah mengenai profil sekolah, data guru dan staff, struktur organisasi guru dan data siswa MTs Al-Falah Padang .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang tepat (Rahardjo, 2011). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. wawancara (interview)

Wawancara yaitu mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara adalah pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui beberapa isu pendahuluan, sehingga penulis dapat melakukan investigasi mendalam lebih lanjut. Hal ini akan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas yang harus dilakukannya, seperti menjelaskan fenomena, spesifik dan mengemukakan teori mengenai faktor yang mempengaruhi masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penulisan (Anggito & Setiawan, 2018).

Disini peneliti melakukan diskusi bertanya dan menjawab dengan kepala sekolah, Guru mata pelajaran IPS, dan siswa dhuafa. Tujuan dari

wawancara ini guna mendapatkan informasi tentang analisis motivasi belajar siswa dhuafa dalam mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al - Falah Padang.

2. Observasi

observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap beberapa peristiwa yang terjadi atau berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut terjadi (Hasanah, 2017). observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipatif yaitu penulis tidak ikut bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi. Penulis datang ditempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang akan penulis lakukan adalah untuk mengetahui Analisis Motivasi belajar siswa Dhuafa dalam mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al- Falah Padang.

Observasi lapangan dilakukan oleh penulis dengan cara melihat langsung lokasi yang dipilih penulis, tujuan observasi ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penulis baik secara fisik, geografis dan sosial. Observasi langsung adalah metode yang tepat dalam pengumpulan data karena penulis dapat melihat secara langsung realita lokasi penelitian. Pengumpulan data dalam observasi ini yaitu saat

penulis melakukan pengamatan mengenai proses kegiatan guru IPS saat melakukan pembelajaran di dalam kelas.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Nilamsari, 2014).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, keadaan sekolah, fasilitas, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar, visi dan misi MTs Al-Falah Padang. Penulis mengambil dokumen yang berhubungan dengan upaya guru atau perangkat pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan siswa dari guru IPS. Selain itu, dokumen lainnya seperti foto tentang proses pembelajaran penulis bisa mengambilnya secara langsung pada saat penulisan berlangsung.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial "keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau

kebenenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data (Mekarisce, 2020).

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Susanto & Jailani, 2023).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Hasil wawancara dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber yakni guru mata pelajaran IPS, dan beberapa siswa di MTs Al- Falah Padang untuk memperoleh kesesamaan informasi antar sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Teknik Analisis Data

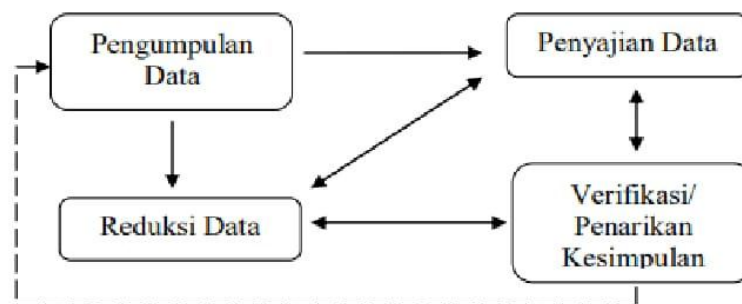
Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian (Agusta, 2003).

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.

3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.
4. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Rodsyada menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification) (Octaviani & Sutriani, 2019). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:



Gambar: Teknik Analisis Data Menurut Milles, Huberman

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan (Agusta, 2003). Dalam hal ini penulis merangkum hasil wawancara dan observasi dari Guru IPS di MTs Al-Falah Padang. Jika penulis menemukan data yang tidak berhubungan ataupun terkait dengan pembahasan utama penelitian maka langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus terfokus pada penulisan yang hendak dicapai.

2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sebagainya. Dari penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga strukturnya dapat dipahami. Sehingga penulis dapat menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai Analisis motivasi belajar siswa dhuafa dalam mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Falah Padang.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung dalam tahap pengumpulan data. Untuk mengetahui hasil penelitian perlu melakukan kegiatan penyimpulan. Kemudian kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan alur atau meninjau kembali catatan lapangan sehingga membentuk penegasan kesimpulan.